

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap penamaan kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nama-nama kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan berbentuk satuan lingual kata dan satuan lingual frase. Bentuk satuan lingual kata berdasarkan proses pembentukan kata secara morfologi ditemukan empat dari enam proses pembentukan kata yaitu derivasi zero, afiksasi meliputi prefiks *ba-* dan konfiks *ka-an*, abreviasi, dan komposisi. Bentuk satuan lingual frase ditemukan frase nominal karena satuan lingual frase nama-nama kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan hanya terdiri dari kata benda sebagai inti.
2. Penamaan kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan secara etimologi diklasifikasikan menjadi tiga yaitu penamaan kampung berdasarkan unsur alam, penamaan kampung berdasarkan keadaan dan harapan, dan Penamaan berdasarkan proses berdirinya. Penamaan kampung diklasifikasikan berdasarkan unsur alam karena penamaan kampung berkaitan dengan alam seperti sungai, tanah, tumbuhan, dan sebagainya. Selanjutnya, nama kampung diklasifikasikan berdasarkan keadaan dan harapan karena

penamaan kampung dipengaruhi keadaan yang ditemukan di kampung itu dan mengandung harapan-harapan yang baik bagi masyarakat. Kemudian, penamaan kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dipengaruhi oleh peristiwa yang terjadi di kampung itu yang diklasifikasikan pada penamaan berdasarkan proses berdirinya.

4.2 Saran

Penelitian mengenai ‘Penamaan Kampung di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan’ ini dilakukan dengan aspek yang masih terbatas. Sangat banyak fenomena yang belum diketahui yang berkaitan dengan penamaan tempat yang perlu dilakukan dengan aspek yang lebih detail dan mendalam. Untuk penelitian selanjutnya mengenai nama tempat, disarankan untuk fokus pada satu permasalahan saja agar peneliti dapat menggali lebih jauh permasalahan yang ingin dipecahkan.

